

MEMBANGUN JIWA PEKA (PRODUKTIF, EDUKATIF, KOOPERATIF DAN AKSI) DALAM MENDORONG PEMULIHAN MASA PANDEMI DI KOTA BATAM

Maya Richmayati
Universitas Ibnu Sina, Batam, Indonesia
richmayati@gmail.com

Hendri Herman
Universitas Ibnu Sina, Batam, Indonesia
hendrihermanbatam@gmail.com

Elminaliya Sandra
Universitas Ibnu Sina, Batam, Indonesia
elminaliya1205@gmail.com

Abstract

The pandemic period is not completely over and there are more and more people who are economically disadvantaged and need help. There is a problem related to the distribution of necessities, where students cannot go directly to the field. Regarding the distribution of necessities, which is one of the sensitive issues, which is happening at this time in the Tanjung Uncang village. Some people promise cheap groceries, but they never come. Even though people have paid for it, people are afraid of it. The purpose of community service is to help people who have irregular incomes. The method used is social service by providing food packages to people in need

Keywords—Covid-19, Basic food materials, Village

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Kelurahan Tanjung Uncang, Kecamatan Batu Aji. Panti asuhan ini terletak di Sungai Binti. Sungai Binti adalah salah satu desa tempat dilaksanakannya program KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) yang berada di Kecamatan Sagulung, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia. Luas wilayah kelurahan ini adalah 6,32 km², dengan jumlah penduduk di tahun 2021 sebanyak 17.250 jiwa, dan kepadatan 4.714 jiwa/km². Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Sagulung Kota, sebelah selatan berbatasan dengan Laut, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Tanjung Uncang dan sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Sungai Lekop.

Menurut Data penduduk kelurahan Tanjung Uncang, pekerjaan warga yang di dominasi oleh pekerjaan yang tidak tetap seperti ojek online, karyawan swasta dan buruh, atau pekerja industri yang ada disekitar Kota Batam. dan pekerja kantor lainnya termasuk perbankan, dan sebagainya dengan jumlah total penduduk di Kelurahan Tanjung Uncang adalah 20.202 jiwa berjenis kelamin laki

laki dan 20.170 jiwa berjenis kelamin perempuan sehingga dapat menjadi cakupan besar potensi SDM yang perlu dikembangkan. Berdasarkan hal-hal di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada di Kelurahan Tanjung Uncang, Kecamatan Batu Aji, sebagai berikut:

1. Banyaknya masyarakat yang ekonominya kurang mampu dan membutuhkan bantuan.
2. Adanya masalah terkait pembagian sembako, yang dimana mahasiswa/i tidak dapat turun langsung kelapangan.
3. Terkait pembagian sembako yang menjadi salah satu masalah sensitif, yang terjadi pada saat ini di Kelurahan Tanjung Uncang.
4. Adanya oknum yang menjanjikan sembako murah, namun tak kunjung datang. Meski masyarakat telah membayarnya. Mengakibatkan masyarakat takut adanya.

Tujuan dari KPM ini adalah untuk membantu perekonomian masyarakat kurang mampu sehingga dengan diberikan bantuan sembako ini kebutuhan masyarakat kurang mampu akan terbantu.

2. METODE

2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kegiatan dilaksanakan pada hari minggu 18 Maret 2022 yang berlokasi di Kelurahan Tanjung Uncang, Kecamatan Batu Aji. Metode yang digunakan adalah bakti sosial kepada masyarakat.

Tabel 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pertemuan	Waktu	Pelaksanaan
1	07.00 – 11.30 wib	Kelurahan Tanjung Uncang

2.2 Metode Pelaksanaan

Tabel 2. Metode pelaksanaan pengabdian

Pertemuan	Permasalahan	Solusi	Metode
Pertama	Banyaknya masyarakat yang ekonominya kurang mampu dan membutuhkan bantuan	Memberikan bantuan secara langsung dengan membagikan sembako kepada masyarakat sekitar	Serah terima sembako
Kedua	Adanya masalah terkait pembagian sembako dimana mahasiswa/i tidak dapat turun ke lapangan	Mencari sumber masalah agar pembagian sembako berjalan lancar	Wawancara dengan pihak kelurahan
Ketiga	Terkait pembagian sembako yang menjadi masalah sensitif yang terjadi pada saat ini di Kelurahan Tanjung Uncang	Mencari sumber masalah agar pembagian sembako berjalan lancar	Wawancara dengan pihak kelurahan

Keempat	Adanya oknum yang menyajikan sembako murah, namun tidak kunjung datang meski masyarakat telah membayar.	Mencari sumber masalah agar pembagian sembako berjalan lancar	Wawancara dengan pihak Kelurahan
---------	---	---	----------------------------------

2.3 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan di Kelurahan Tanjung Uncang Kecamatan Batu Aji akan dilakukan evaluasi bersama tim pengabdian, agar diketahui seberapa jauh tingkat keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan. Evaluasi kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Tujuan	Indikator Ketercapaian	Tolak Ukur
Memberikan bantuan secara langsung dengan membagikan sembako kepada masyarakat sekitar	Masyarakat dapat terpenuhi kebutuhan primernya.	Tercipta masyarakat yang sehat dan semangat.
Mencari sumber masalah agar pembagian sembako berjalan lancar	Masyarakat dapat menerima sembako secara merata dan tidak ada kendala.	Tidak ada aduan dari masyarakat mengenai pembagian sembako.

2.4 Kegiatan Berkelanjutan

Adapun keberlanjutan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan diri dan permohonan izin kepada Kelurahan Tanjung Uncang, untuk mendapatkan informasi tentang masyarakat di Tanjung Uncang.
2. Sosialisasi dengan kelurahan setempat, kegiatan dan kondisi sehari-hari.
3. Bakti Sosial, Kegiatan bakti sosial ini dilakukan setelah Acara Penyambutan di Kantor Kelurahan Tanjung Uncang.
4. Pemberian sembako kepada warga kurang mampu.



Gambar 1. Kegiatan pelaksanaan pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari Kuliah Pengabdian Masyarakat yakni mahasiswa mampu memberi sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat, kepedulian sosial, memberikan edukasi bagaimana bersikap tenang dalam kondisi yang sulit selama pandemi masih belum berlalu dan mahasiswa selalu bersikap proaktif mengenai kebutuhan masyarakat dan melakukan aksi pada saat ditemukannya masalah contohnya adalah pembagian sembako. Karna masih dalam kondisi darurat Virus Corona/Covid 19 maka kegiatan hanya menyerahkan sembako dan tidak ada kegiatan lanjutan. Kondisi yang terjadi pada saat itu adalah masyarakat yang sensitif terhadap pembagian sembako akibat perbuatan oknum yang tidak bertanggung jawab sehingga pada saat akan membagikan sembako ada penolakan terlebih dahulu dari pihak Kelurahan tetapi setelah dijelaskan barulah pihak Kelurahan menerima maksud baik yang akan dilakukan.

Berikut ini adalah beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan pada kegiatan KPM di Kelurahan Tanjung Uncang, yaitu:

1. Pengenalan diri dan permohonan izin kepada Kelurahan Tanjung Uncang, untuk mendapatkan informasi tentang masyarakat di Tanjung Uncang.
2. Sosialisasi dengan kelurahan setempat, kegiatan dan kondisi sehari-hari.
3. Bakti Sosial, Kegiatan bakti sosial ini dilakukan setelah Acara Penyambutan Di Kantor Kelurahan Tanjung Uncang.
4. Pemberian sembako kepada warga kurang mampu

Kegiatan KPM adalah penyaluran bantuan untuk penduduk Kelurahan Tanjung Uncang, Kecamatan Batu Aji, yang tepat sasaran. Maka dengan itu rincian sembako yang diberikan yaitu: Beras 5 kg, minyak goreng 2 liter, Mie instan, susu kaleng, sarden, teh, kecap dan gula.

4. KESIMPULAN

Kuliah Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan pelaksanaan program untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Kesimpulan hasil dari program ini yakni sebagai penanaman empati dan kepekaan sosial diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan masyarakat yang ada di sekitarnya dan kehidupan saudara saudara kita yang terdampak covid 19, dan disisi lain untuk mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

5. SARAN

Berdasarkan kegiatan di atas, maka dapat diberikan saran atas kegiatan sebagai berikut:

1. Masyarakat selalu sehat dan terpenuhi sandang pangan dimasa pandemi ini maka ada baiknya pembagian sembako dilakukan secara rutin enam bulan sekali.
2. Masyarakat dapat mempertahankan sikap kritis agar tidak ada penipuan yang dilakukan yang dilakukan oknum yang meresahkan masyarakat sehingga mengganggu ketenangan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. Diakses pada 2021. 5 M di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia
- Kementerian Kesehatan RI. Diakses pada 2021. Panduan Pencegahan Penularan Covid-19 Untuk Masyarakat

